

TINJAUAN EFEKTIVITAS PEMBERIAN TUGAS RUMAH PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS PGMI A DAN B SEMESTER 3 JURUSAN PGMI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN SULTAN AMAI GORONTALO TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

Suhendra Iskandar

Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

Abstrak

Telah dilakukan penelitian mengenai efektivitas pembelajaran matematika di kelas PGMI A dan B Semester 3 Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian dilakukan melalui pemberian tugas rumah di akhir pertemuan pada tiap pekannya yang akan dikumpulkan pada pekan selanjutnya yang dilanjutkan dengan evaluasi pemahaman melalui kuis. Nilai tugas rumah dan nilai kuis kemudian ditentukan apakah berkorelasi atau tidak melalui analisis pearson product moment dan regresi untuk menentukan efektif tidaknya pemberian tugas rumah dalam memotivasi peserta didik di kelas PGMI A dan B tersebut dalam pembelajaran matematika. Hasil menunjukkan bahwa pemberian tugas rumah efektif dalam memotivasi peserta didik di kelas PGMI A dalam pembelajaran matematika, tetapi tidak begitu halnya di kelas PGMI B. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan metode pembelajaran melalui pemberian tugas rumah tergantung pada karakteristik peserta didik di dalam suatu kelas.

Kata Kunci : Efektivitas, Tugas Rumah, Pembelajaran Matematika

A. Pendahuluan

Matematika adalah ilmu abstrak yang berkaitan dengan perhitungan. Seringkali orang-orang mengeluh ketidaksukaannya akan mata pelajaran ini. Ketidaksukaan tersebut disebabkan oleh susahnya menerapkan rumus matematika itu sendiri.

Berdasarkan penelitian dari ASEAN Libraries, Indonesia tergolong negara malas. Hal ini dapat dibuktikan salah satunya dari tingkat budaya membaca yang rendah (Yulia, 2005). Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004), hal inisalah satunya disebabkan oleh lingkungan sosial budaya yang kurang memberi motivasi peserta didik untuk belajar. Roestiyah (1989) memaparkan bahwa metode pembelajaran berupa pemberian tugas rumah adalah suatu metode pembelajaran di

mana guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Teknik pemberian tugas ini memiliki tujuan agar peserta didik lebih mantap dalam hasil belajarnya karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi. Namun, satu hal yang harus diingat bahwa pemberian tugas harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Meninjau hal ini, metode pembelajaran dengan pemberian tugas rumah akan sangat cocok diterapkan di lingkungan yang memiliki tingkat kemalasan tinggi untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran matematika. Metode tugas rumah akan mendorong peserta didik untuk lebih termotivasi dalam belajar karena adanya capaian yang harus dicapai. Namun, pertanyaannya adalah apakah betul hal itu efektif untuk membuat peserta didik termotivasi belajar. Apakah peserta didik mengerjakan tugas rumah tersebut seorang diri ataukah hanya sekedar menyalin jawaban saja tanpa memahami maksud dari setiap jawaban dan hanya sekedar memenuhi beban pembelajaran saja.

Berdasarkan hal ini, akan dilakukan penelitian untuk meninjau efektivitas pemberian tugas rumah dalam pembelajaran matematika di kelas PGMI A dan B semester 3 Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Metode Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada kelas PGMI A dan B semester 3 Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun Ajaran 2016/2017 selama 6 minggu yakni dari tanggal 19 September – 28 Oktober 2016 di mana sekali dalam seminggu masing-masing akan diberikan pelajaran matematika terhadap kedua kelas tersebut. Selanjutnya, akan diberikan tugas rumah di akhir perkuliahan pada tiap pekan yang akan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya di pekan selanjutnya. Efektivitas pemberian tugas rumah akan dievaluasi melalui tes pemahaman yang akan diadakan di tiap pertemuan di pekan berikutnya yang dibandingkan terhadap nilai hasil tugas rumah. Korelasi antara nilai tugas rumah yang mengindikasikan peserta didik mengerjakan tugas rumahnya dengan sungguh-sungguh dan termotivasi belajar matematika dengan mengerjakan tugas rumah terhadap nilai tes pemahaman yang mengindikasikan keberhasilan pembelajaran matematika dianalisis untuk menentukan apakah keduanya saling berhubungan atau tidak berhubungan. Jika saling berhubungan, maka akan ditentukan apakah keduanya memiliki hubungan yang positif atau negatif.

Hipotesis akan diuji kebenarannya melalui analisis korelasi *Pearson product moment* dan analisis regresi tunggal.

Hipotesis nol: Pemberian tugas rumah tidak efektif dalam mendorong peserta didik di kelas PGMI A dan B Semester 3 Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun Ajaran 2016/2017 untuk lebih berusaha dalam mempelajari matematika.

Hipotesis alternatif satu: Pemberian tugas rumah efektif dalam mendorong peserta didik di kelas PGMI A dan B Semester 3 Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun Ajaran 2016/2017 untuk lebih berusaha dalam mempelajari matematika.

Hipotesis alternatif dua: Pemberian tugas rumah mengurangi minat peserta didik di kelas PGMI A dan B Semester 3 Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun Ajaran 2016/2017 untuk lebih berusaha dalam mempelajari matematika.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tugas rumah yang diberikan kepada peserta didik adalah hal yang wajib dikerjakan oleh peserta didik sebelum memulai pembelajaran selanjutnya. Pemberian tugas rumah tersebut dimaksudkan tidak lain untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Selama 6 minggu, dilakukan metode pemberian tugas rumah dalam pembelajaran matematika di kelas PGMI A dan B Semester 3 Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun Ajaran 2016/2017 untuk melihat keefektifan metode pembelajaran berupa pemberian tugas rumah terhadap motivasi peserta didik dalam belajar matematika. Kemudian di minggu selanjutnya, dilakukan evaluasi pemahaman materi sebelumnya melalui pemberian kuis. Jadwal secara detail dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal pemberian tugas rumah, pengumpulan, dan evaluasi pemahaman

Minggu	Kegiatan
1	Pemberian tugas 1
2	Pengumpulan dan evaluasi pemahaman tugas 1, serta pemberian tugas 2
3	Pengumpulan dan evaluasi pemahaman tugas 2, serta

	pemberian tugas 3
4	Pengumpulan dan evaluasi pemahaman tugas 3, serta pemberian tugas 4
5	Pengumpulan dan evaluasi pemahaman tugas 4, serta pemberian tugas 5
6	Pengumpulan dan evaluasi pemahaman tugas 5

Tabel 2. Daftar nilai rata-rata kelas untuk tugas rumah dan kuis kelas PGMI A dan B

Minggu	PGMI A		PGMI B	
	Tugas	Kuis	Tugas	Kuis
1	46,32	36,94	48,67	48,11
2	52,11	39,87	60,26	45,53
3	71,14	45,53	68,96	57,05
4	77,88	49,88	75,79	54,03
5	81,1	61,89	84,05	52,26

Setelah melewati 6 minggu, diperoleh nilai hasil rata-rata kelas kelima tugas rumah dan kuis kelas PGMI A dan B Semester 3 Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun Ajaran 2016/2017 seperti yang terlihat pada Tabel 2.

1. Analisis Korelasi Nilai Tugas dan Evaluasi Pemahaman (Kuis) di Kelas PGMI A

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antara nilai tugas rumah yang mengindikasikan peserta didik mengerjakan tugas rumahnya dengan sungguh-sungguh dan termotivasi belajar matematika dengan mengerjakan tugas rumah terhadap nilai tes pemahaman (kuis) yang mengindikasikan keberhasilan pembelajaran matematika, maka harus ditentukan terlebih dahulu koefisien korelasinya. Namun, sebelum menentukan koefisien korelasi, haruslah terlebih dahulu diketahui nilai mean (rata-rata hitung) tiap-tiap variabel yakni mean dari nilai tugas selama 5 kali tugas (\bar{x}) dan mean dari nilai kuis selama 5 kali kuis (\bar{y}). Mencari Mean dari Nilai Tugas:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{46,32+52,11+71,14+77,88+81,1}{5} = 65,71$$

Mencari Mean dari Nilai Kuis

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{36,94+39,87+45,53+49,88+61,89}{5} = 46,822$$

Tabel 3. Penolong untuk menghitung r_{xy}

x_i	y_i	$x (x_i - \bar{x})$	$y (y_i - \bar{y})$	x^2	y^2	xy
46,32	36,94	-19,39	-9,882	375,9721	97,653924	191,61198
52,11	39,87	-13,6	-6,952	184,96	48,330304	94,5472
71,14	45,53	5,43	-1,292	29,4849	1,669264	-7,01556
77,88	49,88	12,17	3,058	148,1089	9,351364	37,21586
81,1	61,89	15,39	15,068	236,8521	227,044624	231,89652
$\sum x_i = 328,55$	$\sum y_i = 234,11$	$\sum x = 0$	$\sum y = 0$	$\sum x^2 = 975,378$	$\sum y^2 = 384,04948$	$\sum xy = 548,256$

Setelah menentukan nilai \bar{x} dan \bar{y} , maka angka korelasi (r_{xy}) dapat ditentukan dengan menggunakan tabel penolong seperti terlihat pada Tabel 3. Berdasarkan data dari Tabel 3, dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} = \frac{548,256}{\sqrt{975,378 \times 384,04948}} = 0,8958$$

Jadi, nilai koefisien korelasinya adalah 0,8958. Usman dan Akbar (2006) menyatakan bahwa koefisien korelasi antara 0,81 sampai dengan 0,99 menginterpretasikan bahwa kedua variabel yang dihubungkan memiliki korelasi yang tinggi. Adapun Sugiyono (2015) menyatakan bahwa nilai koefisien korelasi di atas 0,878 untuk jumlah data sama dengan 5 menginterpretasikan kedua variabel memiliki hubungan dengan taraf kepercayaan 95 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan sehingga untuk kelas PGMI A, hipotesis nol ditolak. Namun, belum dapat ditentukan apakah kedua variabel memiliki korelasi yang positif atau negatif sehingga belum dapat ditentukan apakah hipotesis alternatif satu atau dua yang diterima.

Untuk menentukan apakah hipotesis alternatif satu atau dua yang akan diterima, maka dilakukanlah analisis regresi terhadap kedua variabel. Pada analisis regresi ini akan dicari nilai slope fungsi y (nilai kuis) terhadap x (nilai tugas). Slope yang positif menginterpretasikan bahwa kedua data memiliki hubungan yang berbanding lurus, sedangkan slope yang negatif

menginterpretasikan bahwa kedua data memiliki hubungan yang berbanding terbalik.

Nilai slope (a) dapat dihitung dengan menggunakan tabel penolong seperti terlihat pada Tabel 4 dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} = \frac{(234,11 \times 22564,3985) - (328,55 \times 1596241)}{(5 \times 22564,3985) - (328,55)^2} = 0,5621$$

Nilai slope yang positif menginterpretasikan bahwa kedua variabel memiliki korelasi yang positif atau hubungan yang berbanding lurus. Oleh karena itu, untuk kelas PGMI A, hipotesis alternatif dua ditolak dan hipotesis alternatif satu diterima. Dengan kata lain, pemberian tugas rumah efektif dalam mendorong peserta didik di kelas PGMI A untuk lebih berusaha dalam mempelajari matematika.

Tabel 4. Penolong untuk menghitung regresi tunggal

x_i	y_i	$x_i y_i$	x_i^2
46,32	36,94	1711,0608	2145,5424
52,11	39,87	2077,6257	2715,4521
71,14	45,53	3239,0042	5060,8996
77,88	49,88	3884,6544	6065,2944
81,1	61,89	5019,279	6577,21
$\sum x_i = 328,55$	$\sum y_i = 234,11$	$\sum x_i y_i = 15931,6241$	$\sum x_i^2 = 22564,3985$

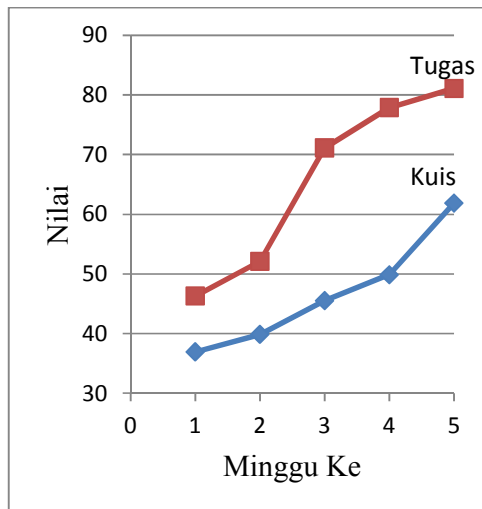
Kita dapat pula menghitung koefisien determinasi dengan mengkuadratkan koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy}^2 = 0,8958^2 = 0,8024 = 80,24 \%$$

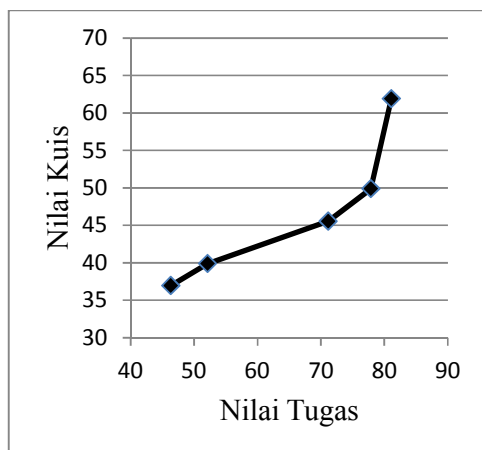
Hal ini berarti bahwa varians terjadi pada variabel 80,24 %. Atau dengan kata lain, ada faktor lain sebesar 19,76 % yang menentukan nilai kuis di samping faktor pemberian tugas. Faktor ini dapat berupa kecurangan ketika mengerjakan soal kuis dengan mencontek, kesalahan dalam penulisan jawaban di lembar jawaban, atau faktor tidak terduga lainnya. Dengan demikian, ada taraf kesalahan sebesar 19,76 % dalam penarikan kesimpulan ini.

Gambar 1 dan 2 memperlihatkan adanya peningkatan nilai tugas dan kuis tiap minggu di kelas PGMI A yang menandakan peningkatan motivasi peserta didik tiap minggunya dalam belajar matematika melalui metode pemberian tugas rumah. Terlihat pula bahwa peningkatan nilai tugas selalu diiringi oleh

peningkatan nilai kuis yang menandakan bahwa penarikan kesimpulan ini adalah benar adanya.



Gambar 1 Peningkatan nilai kuis dan tugas kelas PGMI A



Gambar 2. Hubungan peningkatan nilai tugas terhadap nilai kuis kelas PGMI A

2. Analisis Korelasi Nilai Tugas dan Evaluasi Pemahaman (Kuis) di Kelas PGMI B

Untuk kelas PGMI B, nilai mean (rata-rata hitung) tiap-tiap variabelnya adalah sebagai berikut:

Mencari Mean dari Nilai Tugas:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{48,67+60,26+68,96+75,79+84,0}{5} = 67,546$$

Mencari Mean dari Nilai Kuis

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{48,11+45,53+57,0+54,0+52,26}{5} = 51,396$$

Setelah menentukan nilai \bar{x} dan \bar{y} , maka angka korelasi (r_{xy}) dapat ditentukan dengan menggunakan tabel penolong seperti terlihat pada Tabel 5. Berdasarkan data dari Tabel 5, dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

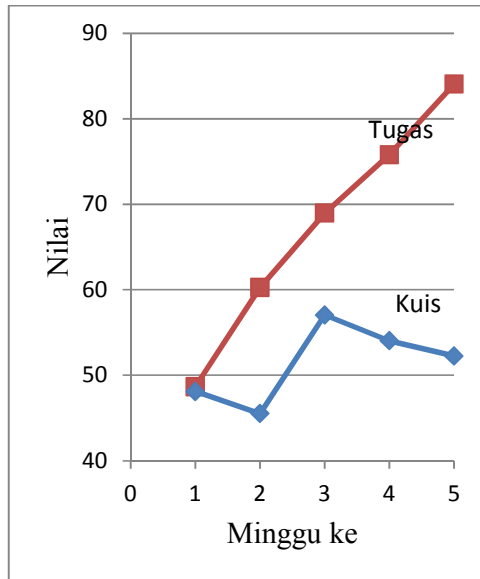
$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} = \frac{148,73512}{\sqrt{751,73412 \times 84,85992}} = 0,5889$$

Jadi, nilai koefisien korelasinya adalah 0,5889. Usman dan Akbar (2006) menyatakan bahwa koefisien korelasi antara 0,41 sampai dengan 0,60 menginterpretasikan bahwa kedua variabel yang dihubungkan memiliki korelasi yang agak rendah. Adapun Sugiyono (2015) menyatakan bahwa nilai koefisien korelasi di bawah 0,878 untuk jumlah data sama dengan 5 dengan taraf kepercayaan 95 % menginterpretasikan kedua variabel tidak memiliki hubungan.

Tabel 5. Penolong untuk menghitung r_{xy}

x_i	y_i	$x (x_i - \bar{x})$	$y (y_i - \bar{y})$	x^2	y^2	xy
48,67	48,11	-	-	356,303376	10,797796	62,026536
60,26	45,53	-7,286	5,866	53,085796	34,409956	42,739676
68,96	57,05	1,414	5,654	1,999396	31,967716	7,994756
75,79	54,03	8,244	2,634	67,963536	6,937956	21,714696
84,05	52,26	16,504	0,864	272,382016	0,746496	14,259456
$\sum x_i =$ 337,73	$\sum y_i =$ 256,98	$\sum x =$ 0	$\sum y =$ 0	$\sum x^2 =$ 751,73412	$\sum y^2 =$ 84,85992	$\sum xy =$ 148,73512

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan sehingga untuk kelas PGMI B, hipotesis alternatif satu dan dua ditolak, sementara hipotesis nol diterima. Dengan kata lain, pemberian tugas rumah tidak efektif dalam mendorong peserta didik di kelas PGMI B untuk lebih berusaha dalam mempelajari matematika.



Gambar 3 Nilai kuis dan tugas kelas PGMI B

Berdasarkan Gambar 3, terlihat bahwa memang tiap pekan nilai tugas rumah di kelas PGMI meningkat, tetapi peningkatan nilai tugas tiap pekan tersebut tidak disertai oleh peningkatan nilai kuisnya. Hal ini mengindikasikan bahwa memang pemberian tugas rumah mampu “memaksa” peserta didik di kelas PGMI B untuk belajar matematika, tetapi hanya sekedar penyelesaian tugas saja. Namun, pemberian tugas rumah tersebut tidaklah berhasil memotivasi peserta didik di kelas PGMI B untuk lebih berusaha mempelajari matematika.

D. Kesimpulan

Pemberian tugas rumah efektif dalam mendorong peserta didik di kelas PGMI A Semester 3 Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun Ajaran 2016/2017 untuk lebih berusaha dalam mempelajari matematika, tetapi tidak efektif di kelas PGMI B.

Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan metode pembelajaran matematika dengan pemberian tugas rumah tergantung pada karakteristik kelas masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. dan Supriyono, W., 2004, *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT Rienka Cipta.
- Roestiyah, N.K., 1989, *Didaktik Metodik*, edisi ketiga, Jakarta, Bina Aksara.
- Sugiono, 2015, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Usman, H. dan Akbar, P.S., 2006, *Pengantar Statistika*, edisi kedua, Bumi Aksara, Yogyakarta.
- Yulia, A., 2005, *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*, Jakarta, PT Elex Media Computindo.